



## Pelatihan Satu Guru Satu Buku di SDIT Al-Anshar

Khairuddin YM<sup>1</sup>, Muhammad Rifqi<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup> STAI Jam'iyah Mahmudiyah Tanjung Pura Langkat, Indonesia

### ABSTRACT

Ada banyak hal yang perlu diperhatikan pendidik dalam menulis buku dan artikel ilmiah untuk mencapai buku dan artikel ilmiah yang layak dan menjadi rujukan pendidik yang lainnya. Namun tidak dapat dipungkiri juga bahwa masih banyak guru-guru disekolah yang belum mengetahui cara pembuatan buku ajar dan artikel ilmiah. Kenyataan yang kurang baik tersebut terjadi bukan hanya kesalahan sebagai pendidik yang tidak mengetahui atau memahami namun karena keterbatasan pengetahuan, keterbatasan sumber-sumber yang mempersulit mereka dalam pembuatan buku ajar atau artikel ilmiah. Selain itu juga kurangnya pelatihan- pelatihan yang diberikan baik dari tingkat sekolah, kecamatan ataupun kabupaten mengenai cara pembuatan buku dan artikel ilmiah semakin mempersulit pendidik untuk memperoleh pengetahuan mengenai hal tersebut. Oleh karena itu tim pengabdian melakukan pelatihan terhadap guru-guru SD IT Al-Anshar mengenai cara penulisan buku dan artikel ilmiah yang materinya meliputi penjelasan mengenai buku ajar.

### Keywords

*Pelatihan, Penulisan, Buku*

How to cite

<https://pusdikra-publishing.com/index.php/jesa/index>

Email

[Khairuddin\\_YM@stajjm.ac.id](mailto:Khairuddin_YM@stajjm.ac.id)

## PENDAHULUAN

Buku merupakan suatu hal yang tidak bisa kita pungkiri bagi kehidupan dan terutama bagi dunia pendidikan. Buku suatu sumber yang sangat bermanfaat bagi pendidik yakni dosen, guru, mahasiswa atau siswa dalam proses pembelajaran. Seiring perkembangannya karena kebutuhan ilmu pengetahuan terus meningkat maka para pendidik diharapkan mampu membuat sendiri buku ajar yang digunakan untuk proses kegiatan pembelajaran. Buku adalah sebuah pikiran yang berisi ilmu pengetahuan hasil analisis terhadap kurikulum secara tertulis. Buku disusun menggunakan bahasa sederhana, menarik, dan dilengkapi gambar peserta daftar pustaka (Kurniasih : 2014).

Buku ajar merupakan bagian terpenting di dalam proses pembelajaran karena berpengaruh terhadap mutu pendidikan. Seorang pendidik dengan membuat atau memiliki buku ajar buatannya sendiri akan lebih memahami isi dari buku tersebut dan lebih memudahkan mengaplikasikan atau menjelaskan isi buku tersebut kepada peserta didiknya. Selain buku ajar yang tidak kalah

pentingnya dalam dunia pendidikan yakni artikel ilmiah. Sebagaimana karya ilmiah, kerangka sajian isi buku harus memiliki kebenaran ilmiah. Disamping itu buku diharapkan menarik dan mudah dipahami oleh pembaca serta yang paling penting adalah bermanfaat untuk memecahkan masalah kehidupan masyarakat, Wasmana ( tanpa tahun : 13). Selain itu menurut Mintowati (2003), buku ajar merupakan salah satu sarana keberhasilan proses belajar mengajar.

Buku ajar merupakan suatu kesatuan unit pembelajaran yang berisi informasi, pembahasan serta evaluasi. Buku ajar yang tersusun secara sistematis akan mempermudah peserta didik dalam materi sehingga mendukung ketercapaian tujuan pembelajaran. Artikel ilmiah adalah suatu karya tulis yang dibuat oleh seseorang atau suatu tim untuk nantinya akan dipublikasi di jurnal-jurnal yang sesuai dengan jenis artikel ilmiahnya. Namun yang meski diperhatikan selain dari kata artikel terdapat kata "ilmiah" yang artinya artikel ini di buat berdasarkan hasil penelitian lapangan, hasil pemikiran dan kajian pustaka atau hasil laboratorium.

Pada artikel ilmiah berbeda dengan karya ilmiah, bahasa yang digunakan dalam artikel ilmiah lebih mudah direncana oleh seluruh kelompok masyarakat. Melihat penjelasan betapa pentingnya pembuatan buku ajar dan artikel ilmiah bagi kalangan pendidik di atas maka sudah seharusnya pendidik memahami pengertian, cara pembuatan, serta mampu membuat sendiri buku ajar dan artikel ilmiah tersebut. Pada kenyataannya sudah banyak pendidik baik dosen atau guru yang memahami bagaimana cara membuat buku dan artikel ilmiah bahkan sudah banyak karya-karya yang mereka hasilkan dalam bidang kedua hal tersebut.

Namun tidak dapat dipungkiri juga bahwa masih banyak guru-guru disekolah yang belum mengetahui cara pembuatan buku ajar dan artikel ilmiah. Dalam artikel ilmiah ada beberapa tahapan atau proses seperti Accepted hingga Published. Jarak waktu antara accepted dan published bisa jadi berlangsung lama sampai melampaui tahun berjalan. Namun, hal itu tidak masalah karena merupakan tanggungjawab publisher dan status artikel accepted sudah dianggap telah melaksanakan publikasi (Darmalaksana Wahyudin: 2017)

Kenyataan yang kurang baik tersebut terjadi bukan hanya kesalahan sebagai pendidik yang tidak mengetahui atau memahami namun karena keterbatasan pengetahuan, keterbatasan sumber-sumber yang mempersulit mereka dalam pembuatan buku ajar atau artikel ilmiah. Selain itu juga kurangnya pelatihan-pelatihan yang diberikan baik dari tingkat sekolah, kecamatan ataupun kabupaten mengenai cara pembuatan buku dan artikel ilmiah semakin mempersulit pendidik untuk memperoleh pengetahuan

mengenai hal tersebut. Terutama guru-guru tingkat Sekolah Dasar di daerah-daerah yang jauh dari jangkauan mengalami kesulitan yang cukup besar untuk mendapatkan pelatihan mengenai bagaimana menulis buku dan artikel ilmiah yang baik dan benar, yang dalam hal ini sekolah yang menjadi tujuan yakni SD IT Al-Ansor.

Berdasarkan melihat kenyataan di lapangan tersebut, tim pengabdian berinisiatif untuk memberikan pelatihan mendasar pada SD IT Al-Ansor mengenai bagaimana cara membuat buku ajar dan artikel ilmiah. Pelatihan ini akan memberikan info yang lengkap bahkan praktik langsung setelah dilakukan pemberian materi. Pelatihan ini meliputi penjelasan mengenai buku ajar dan artikel ilmiah, cara pembuatan, struktur pada tiap komponen, bahasa yang digunakan, cara mencari referensi dan bagaimana mempublikasi suatu artikel ilmiah dan contoh-contoh jurnal yang bisa menjadi wadah publikasi artikel ilmiahnya.

Sosialisasi pentingnya minat membaca bagi siswa melalui perpustakaan sekolah ini bertujuan untuk menumbuhkan minat siswa untuk membaca. Sosialisasi ini penting untuk dilakukan terutama kepada peserta didik. Sehingga peserta didik mampu meningkatkan dan mengembangkan ilmunya karena rajin membaca.

## **METODE PENELITIAN**

### **Metode Pelaksanaan**

Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) ini didesain berbasis penelitian, untuk mensosialisasikan pentingnya minat membaca bagi siswa melalui perpustakaan sekolah untuk keberlangsungan pembelajaran bahasa Indonesia. PkM ini diikuti oleh guru SD IT Al-Ansor. Proses pengajaran sebagai bentuk sosialisasi dilakukan sebanyak 6 kali pertemuan. Dengan adanya sosialisasi ini diharapkan ada peningkatan pengetahuan dan wawasan mitra khususnya para guru SD IT Al-Ansor mudiyah mengenai pentingnya minat membaca dan mempergunakan perpustakaan sebagai tempat membaca buku.

### **Metode Pendekatan**

Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif yaitu menafsirkan dan menguraikan data yang ada bersamaan dengan situasi yang sedang terjadi. Penelitian deskriptif dilakukan untuk mendeskripsikan suatu gejala, peristiwa, dan kejadian yang terjadi secara faktual, sistematis, dan akurat. Menurut Sugiyono (2008), penelitian deskriptif adalah penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variabel mandiri, baik satu variabel atau lebih (independen) tanpa membuat perbandingan atau menghubungkan dengan variabel yang lain. Metode pendekatan data dilakukan dengan

interview, observasi serta partisipasi. Sumber data yang digunakan adalah data primer dan data sekunder.

### Prosedur Kerja

Pelaksanaan kegiatan PkM dilakukan melalui tahap yang terdiri dari langkah-langkah pembelajaran seperti berikut:

- a) Menumbuhkan minat guru SD IT Al-Ansor.
- b) Memperbarui pengetahuan tentang sebuah topik.
- c) Menampilkan suatu eksperimen atau mengaplikasikan informasi yang diperoleh dari suatu teks.

Berdasarkan hasil observasi di awal maka tim pengabdian kepada masyarakat melakukan diskusi. Kemudian diskusi berlanjut untuk kegiatan sosialisasi pentingnya minat membaca bagi siswa kelas VIII melalui perpustakaan sekolah di guru SD IT Al-Ans. Tahapan kegiatan dapat di lihat pada tabel di bawah ini:

No	Kegiatan	Target Luaran
1	Tahapan Observasi	Tahapan Observasi Pada tahapan ini tim melihat dan mengamati secara langsung proses kegiatan mempergunakan perpustakaan sebagai tempat membaca buku.
2	Tahapan Perencanaan tim	Tim pengabdian kepada masyarakat berdiskusi guna memberikan pengarahan dan pelatihan kepada seluruh guru SD IT Al-Ansor.
3	Tahapan Pelaksanaan Sosialisasi	Mensosialisasikan pentingnya minat penulisan guru buku SD IT Al-Ansor

## **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Pelaksanaan kegiatan PkM yang dilakukan di MTs Jam'iyah Mahmudiyah ini diikuti oleh guru SD IT Al-Ansor. Peserta dalam pelatihan ini sangat antusias dalam mengikuti kegiatan, hal ini ditunjukkan dengan kehadiran dan keaktifan peserta dalam mengikuti kegiatan yang dilaksanakan. Pelatihan ini berjalan dengan baik, meskipun ada sedikit kendala namun hal tersebut dapat diatasi. Keterlibatan mitra dalam kegiatan ini merupakan kunci sukses dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat.

Guru SD IT Al-Ansor aktif terlibat dalam kegiatan sosialisasi, bimbingan hingga pendampingan untuk meningkatkan minat membaca di perpustakaan. Selama pendampingan, tim PkM memantau pelaksanaan program tersebut sesuai dengan ketentuan yang telah ditetapkan. Target program PkM ini sudah tercapai. Guru SD IT Al-Ansor sudah memiliki kemauan untuk membaca di perpustakaan sekolah. Dari keberhasilan tersebut menunjukkan bahwa adanya peningkatan dalam minat penulisan buku bagi guru SD IT Al-Ansor.

Kegiatan pengabdian masyarakat mengenai pelatihan cara penulisan buku dan artikel ilmiah bagi Guru SD IT Al-Ansor dilaksanakan selama dua hari yakni pada hari Jumat 04 Maret 2020. Melalui kegiatan pengabdian masyarakat diharapkan mampu meningkatkan kemampuan guru-guru dalam menulis terutama dalam hal menulis buku dan artikel ilmiah karena hal tersebut sangat penting untuk dilakukan oleh seorang pendidik. Kegiatan pengabdian masyarakat hari pertama pada hari Jumat 04 Maret 2020, dimulai pada pukul 08.00. Pembukaan pelaksanaan pengabdian masyarakat ini dilakukan oleh kepala sekolah Guru SD IT Al-Ansor dan juga ketua pelaksanaan pengabdian yakni bapak Khairuddin YM, M.Pd.

### **Pembahasan**

Kegiatan pengabdian masyarakat mengenai cara penulisan buku ajar dan artikel ilmiah bagi guru SD IT AL-Ansor bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan, pemahaman dan meningkatkan keterampilan guru dalam hal menulis buku ajar dan artikel ilmiah. Berdasarkan hasil pengamatan tim Hal itu berarti antusias dan keinginan besar para guru-guru tersebut untuk menambah wawasan, pengetahuan serta keterampilan sangat besar. Selain memberikan soal pretest dan posttest, para tim pengabdian masyarakat juga melakukan wawancara langsung mengenai pelaksanaan pengabdian masyarakat yakni mengenai pelatihan cara penulisan buku dan artikel ilmiah. Berdasarkan hasil wawancara diketahui bahwa guru-guru sangat senang dan ingin selalu bekerja dalam bidang pengabdian masyarakat. Karena menurut bapak dan ibu guru tersebut bahwa mereka selama ini hanya mengetahui apa itu buku dan bukan

buku ajar serta tidak tahu bagaimana cara membuat buku ajar yang baik dan benar.

Selain itu juga mengenai artikel ilmiah, para guru-guru bahkan belum mengetahui apa itu artikel ilmiah, begitu juga dengan cara membuatnya ataupun bagaimana mempublikasikannya, oleh karena itu menurut para guru-guru tersebut pelaksanaan pengabdian masyarakat ini sangat bermanfaat bagi mereka dan mereka berharap konsultasi maupun diskusi dapat terus berjalan dari grup Whatsapps yang telah dibuat. Selain itu menurut para guru SD IT AL-Ansor materi yang disampaikan oleh tim pengabdian pun sangat rinci dari awal hingga akhir sehingga peserta pelatihan merasa lebih mudah memahaminya. Selain dari data wawancara tim pengabdian juga dalam hal untuk melihat perbedaan sebelum dilakukan dan sesudah dilakukan pengabdian masyarakat, tim pengabdian memberikan soal pretest dan post tes untuk guru SD IT AL-Ansor.

## **KESIMPULAN**

Setelah dilakukan pretest dan posttest , Pada saat pretest yang hadir 14 orang guru dan. Hal itu berarti menunjukkan pengetahuan para peserta pelatihan mengenai cara penulisan buku dan artikel ilmiah masih sangat kurang. Namun pada hasil posttest mengalami peningkatan rata-rata. Hal itu berarti terjadi peningkatan dari sebelum dilaksanakan pelatihan hingga selesainya pelatihan, dengan begitu artinya pengetahuan guru mengenai cara penulisan buku dan artikel ilmiah meningkat signifikan. Setelah dilakukan kegiatan pelatihan yang meliputi penyampaian materi oleh tim dengan menggunakan beberapa metode seperti metode tanya jawab, metode diskusi dan metode pelatihan keterampilan. Hal itu memberikan perubahan yang cukup baik mengenai wawasan guru terhadap cara penulisan buku dan artikel ilmiah. Selain itu dengan materi yang lengkap yang disampaikan oleh pemateri meliputi konsep awal mengenai artikel ilmiah dan buku ajar dan cara menulis artikel ilmiah serta buku ajar, kemudian praktik langsung membuat artikel ilmiah dan buku ajar semakin membuat keterampilan para peserta pengabdian meningkat

## **DAFTAR PUSTAKA**

Budiana, K. M. M., Djuwari, D., Joicenda, J., Irwandi, S. A., & Muntaha, M. (2018). Pelatihan Penulisan Karya Tulis Ilmiah Populer Bagi Guru-Guru SMA/SMK/MA Se-Surabaya, Gresik dan Sidoarjo di STIE Perbanas Surabaya.

- Darmalaksana Wahyudin. 2017. Membudayakan Group Penulisan Artikel Percepatan Publikasi.
- Kurniasih, Sani. 2014. Strategi-Strategi Pembelajaran. Alfabeta: Bandung Mintowati,
- Maria. 2003. Membaca. Depdiknas. Jakarta Wasmana. Tanpa Tahun. Penulisan Karya Ilmiah. Program Studi Bimbingan dan Konseling. Sekolah Tinggi dan Ilmu Kependidikan Siliwangi.
- Kalsum, U. (2016). Referensi sebagai layanan, referensi sebagai tempat: sebuah tinjauan terhadap layanan referensi di perpustakaan perguruan tinggi. IQRA: Jurnal Ilmu Perpustakaan dan Informasi (e-Journal), 10(1), 132-146.
- Pahriah, P., & Safitri, B. R. A. (2020). Pelatihan dan Pendampingan Penulisan Buku Ajar Bagi Dosen Pemula Melalui Whatsapp Group. Lumbung Inovasi: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat, 5(1), 9-15.
- Santoso, B. W. J., Nugroho, Y., & Parapat, D. O. A. (2020). Pendidikan dan Pelatihan Penulisan Best practice untuk Meraih Predikat Guru Berprestasi bagi Guru SMA Negeri 1 Semarang dengan Metode Special Projects Assignments. JURNAL PANJAR: Pengabdian Bidang Pembelajaran, 2(2), 52-60.
- Subaidi, S., Maswan, M., & Wibowo, P. A. (2020). Pelatihan penulisan buku ajar bagi guru di MA Safinatul Huda Sowan Kidul Kedung Jepara. JABDIPAMAS (Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat), 4(1), 93-98.